



PANCASILA SEBAGAI ETIKA

KELOMPOK 7

ANGGOTA DEWAN KELOMPOK

**AMELIA PUJI
LESTARI**

2414190001

**NAZWA SALSABILA
ARIFIN**

2414190011

DINA FIRA SAFITRI

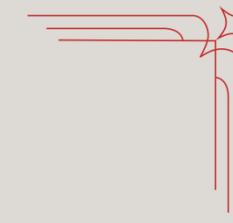
2414190042

SALEH F.UBAIDI

2414190047



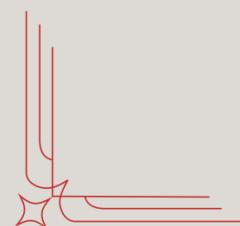
RUMUSAN PEMBAHASAN

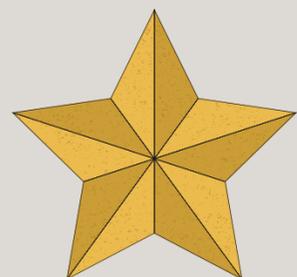
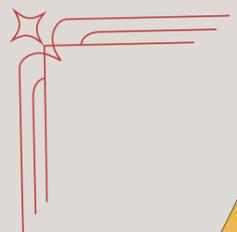


ETIKA POLITIK

PENGERTIAN NILAI, NORMA DAN MORAL

PENGERTIAN NILAI DASAR, NILAI INSTRUMENTAL DAN NILAI PRAKTIS





PENGERTIAN PANCASILA

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Namun ini terdiri dari dua kata sansekerta: panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila bisa disebut sebagai hasilmpereenungan jiwa yang dalam, kemudian dituangkan dalam suatu “sistem” yang tepat.





PENGERTIAN ETIKA

Etika diambil dari Bahasa Yunani kuno. Bentuk kata tunggalnya yaitu "ethos" yang berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan adat, watak, perasaan, sikap, dan cara arfikir. Sedangkan bentuk jamakannya adalah 'ta etha' yang berarti adat istiadat (kebiasaan). Ini berarti segala sesuatu yang akan kita lakukan berlandaskan kepada etika.

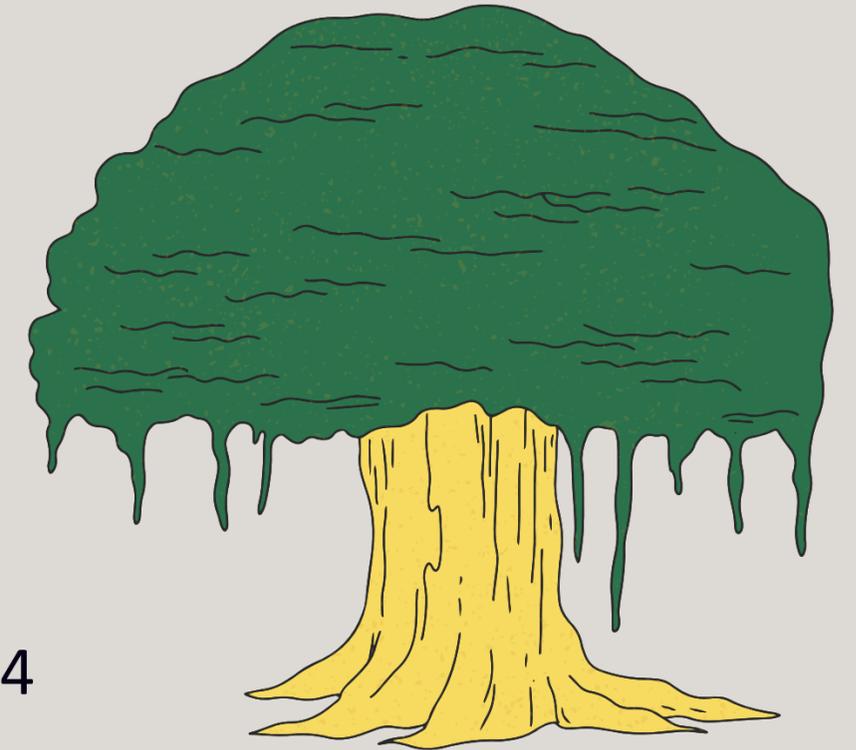


PENGERTIAN NILAI, NORMA DAN MORAL

Nilai atau Value termasuk bidang kajian filsafat, yaitu Filsafat Nilai (Axiology, Theory of Value). Istilah nilai di dalam bidang filsafat dipakai untuk menunjuk kata benda abstrak "keberhargaan" (Worth) atau "kebaikan" (goodness)

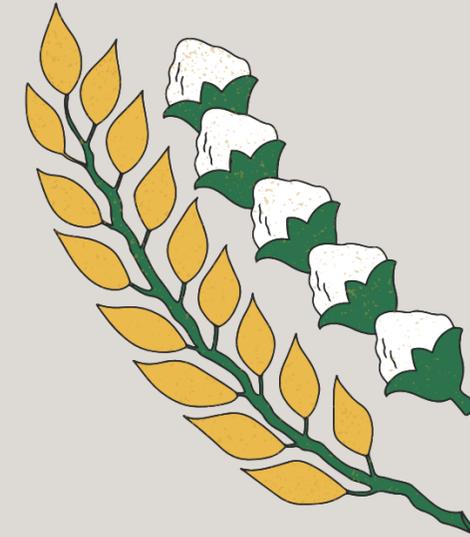
Nilai hierarkhi dikelompokkan menjadi 4 tingkatan

- Nilai Kenikmatan
- Nilai Kehidupan
- Nilai Kejiwaan
- Nilai Kerohanian



Pengertian Norma

Norma berasal dari Bahasa Inggris yaitu Norm, dalam ilmu hukum norma diartikan sebagai rambu-rambu atau petunjuk hidup yang mengatur perilaku manusia dalam bermasyarakat. Norma juga berisi perintah dan larangan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan



Pengertian Moral

Moral merupakan suatu ajaran-ajaran atau wejangan-wejangan, patokan-patokan, kumpulan peraturan baik lisan maupun maupun tertulis tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik.



NILAI NILAI DIKELOMPOKKAN MENJADI 3



**NILAI
DASAR**



**NILAI
INSTRUMENTAL**



**NILAI
PRAKTIS**

ETIKA POLITIK DIKELOMPOKKAN MENJADI 2



ETIKA UMUM



ETIKA KHUSUS

Filsafat secara umum terbagi atas



Filsafat
Teoretis



Filsafat
Praksis

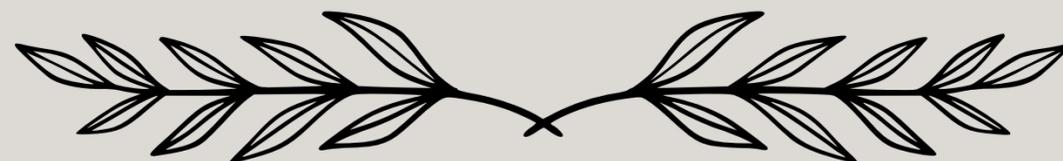
DIMENSI POLITIS MANUSIA

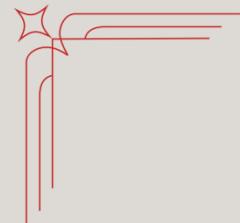
A. Manusia sebagai Makhluk Individu – Sosial

Dalam pandangan filsafat antropologi, manusia dipandang dari dua sudut: sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Individualisme, yang mendasari liberalisme, melihat manusia sebagai entitas bebas yang berhak menentukan nasibnya sendiri.

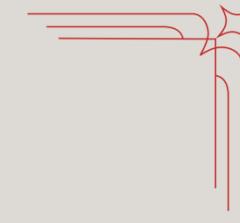
B. Dimensi politik manusia

Manusia secara alami menghadapi kesulitan untuk menjamin kebebasannya, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, karena benturan kepentingan yang dapat menimbulkan anarki dalam masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, manusia membutuhkan masyarakat hukum yang menjamin hak-hak mereka, yaitu negara





NILAI NILAI PANCASILA SEBAGAI SUMBER ETIKA POLITIK



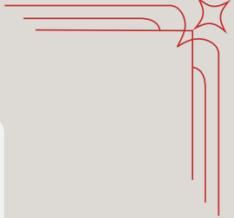
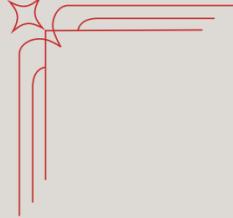
KETUHANAN YANG MAHA ESA

KEMANUSIA YANG ADIL DAN BERADAB

PERSATUAN INDONESIA

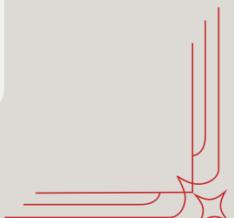
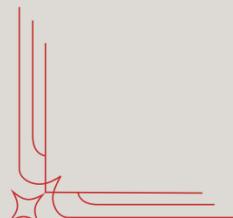
KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PEMUSYAWARATAN PERWAKILAN

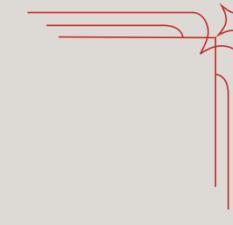
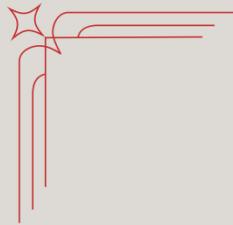
KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



◆ **KESIMPULAN** ◆

Secara keseluruhan, Pancasila sebagai etika memberikan dasar yang kuat dalam membentuk karakter bangsa dan kehidupan yang berlandaskan pada moralitas, kebajikan, dan keadilan. Namun, tantangan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ranah politik, sosial, maupun ekonomi, memerlukan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik dan beradab.





TERIMA KASIH

